

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah menjelaskan suatu fenomena melalui pendekatan model matematika, teori dan pengembangan hipotesis. Metode ini berlandaskan pada filsafat post positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan keputusan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Indeks perusahaan LQ45 melalui pengambilan sampel di Galery Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia, yang menyediakan data keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yaitu pada bulan Desember 2025 hingga bulan Januari 2026.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor

yang berupa laporan, profil, buku pedoman atau pustaka (Hardani, 2020). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan LQ45 periode 2020-2024 yang dapat diakses melalui website.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian (Sugiono, 2018). Berdasarkan identifikasi permasalahan yang diangkat maka, pengumpulan data penelitian ini menggunakan data dokumentasi sekunder tahun 2020-2024 yang tersedia di website Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian. Pada tahap selanjutnya, penulis melakukan pengkajian data yang dibutuhkan, yaitu mengenai jenis data yang dibutuhkan dan ketersediaan data.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang begitu penting karena merupakan sumber informasi. Menurut (Sugiono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan populasi dengan objek perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Sebanyak 45 perusahaan.

Tabel 2. Daftar perusahaan sektor LQ45 yang terdaftar di BEI

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ACES	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
4.	ASII	Astra International Tbk
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6.	ARTO	Bank Jago Tbk
7.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
8.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
9.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
10.	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
11.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
12.	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
13.	BRPT	Barito Pacific Tbk
14.	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
15.	BUKA	Bukalapak.com Tbk
16.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
17.	TPIA	Candra Asri Petrochemical Tbk
18.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
19.	CTRA	Ciputra Development Tbk

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
20.	ELSA	Elnusa Tbk (Energi Internasional)
21.	MTEL	Daya Mitra Telekomunikasi Tbk
22.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
23.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
24.	ESSA	Essa Industri Indonesia Tbk
25.	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk
26.	GGRM	Gudang Garam Tbk
27.	HRUM	Harum Energy Tbk
28.	HMSP	H.M Sampoerna Tbk
29.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
30.	INDY	Indika Energy Tbk
31.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
32.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
33.	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk
34.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
35.	ITMG	Industri Tambang Raya Megah Tbk
36.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
37.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
38.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
39.	LPPF	Matahari Department Store Tbk

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
40.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
41.	MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk
42.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
43.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
44.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
45.	PTMP	Mitra Pack Tbk
46.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
47.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
48.	PTPP	PP (Persero) Tbk
49.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
50.	PGEO	Pertamina Geothermal Energy Tbk
51.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
52.	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk
53.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
54.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
55.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
56.	SCMA	Surya Citra Media Tbk
57.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
58.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
59.	TINS	Timah Tbk

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
60.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
61.	UNTR	United Tractors Tbk
62.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
63.	INCO	Vale Indonesia Tbk
64.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
65.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk
66.	EXCL	XL Axiata Tbk — EXCL
67.	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Menurut (Sugiyono,2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode sampel purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang ataupun kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel penelitian diambil secara Purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tercatat di BEI periode 2020 - 2024
2. Perusahaan tetap listing selama periode 2020 - 2024

3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap
4. Perusahaan yang tidak terkena suspense panjang

Tabel 3. Kriteria Sampel

No	Kode Perusahaan	Perusahaan yang tercatat di BEI periode 2020 - 2024	Perusahaan tetap Listing selama periode 2020 – 2024	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap	Perusahaan yang tidak terkena suspense panjang
1.	ACES	✓	✓	✓	✓
2.	AKRA	✓	×	×	✓
3.	ANTM	✓	✓	✓	✓
4.	ASII	✓	✓	✓	✓
5.	BBCA	✓	✓	×	✓
6.	ARTO	✓	×	×	×
7.	BMRI	✓	✓	✓	✓
8.	BBNI	✓	✓	✓	✓
9.	BBRI	✓	✓	✓	✓
10.	BRIS	✓	✓	✓	✓
11.	BBTN	✓	✓	✓	✓
12.	BTPS	✓	✓	✓	✓
13.	BRPT	✓	✓	✓	✓

No	Kode Perusahaan	Perusahaan yang tercatat di BEI periode 2020 - 2024	Perusahaan tetap Listing selama periode 2020 – 2024	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap	Perusahaan yang tidak terkena suspense panjang
14.	BFIN	✓	✓	✓	✓
15.	BUKA	✓	×	×	×
16.	BSDE	✓	✓	✓	×
17.	TPIA	✓	✓	×	✓
18.	CPIN	✓	✓	✓	×
19.	CTRA	✓	✓	✓	✓
20.	ELSA	✓	×	×	×
21.	MTEL	✓	✓	×	✓
22.	EMTK	✓	✓	✓	✓
23.	ERAA	✓	✓	✓	✓
24.	ESSA	✓	✓	✓	✓
25.	GOTO	✓	×	×	×
26.	GGRM	✓	✓	✓	✓
27.	HRUM	✓	✓	✓	×
28.	HMSP	✓	✓	✓	✓

No	Kode Perusahaan	Perusahaan yang tercatat di BEI periode 2020 - 2024	Perusahaan tetap Listing selama periode 2020 – 2024	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap	Perusahaan yang tidak terkena suspense panjang
29.	INKP	✓	✓	✓	×
30.	INDY	✓	✓	✓	×
31.	ICBP	✓	×	×	✓
32.	INDF	✓	✓	✓	✓
33.	INTP	✓	✓	✓	✓
34.	SIDO	✓	×	×	✓
35.	ITMG	✓	✓	✓	✓
36.	JPFA	✓	✓	×	✓
37.	JSMR	✓	✓	✓	✓
38.	KLBF	✓	✓	✓	✓
39.	LPPF	✓	✓	✓	✓
40.	MNCN	✓	✓	✓	✓
41.	MBMA	✓	×	×	×
42.	MDKA	✓	✓	✓	✓
43.	MAPI	✓	✓	✓	✓

No	Kode Perusahaan	Perusahaan yang tercatat di BEI periode 2020 - 2024	Perusahaan tetap Listing selama periode 2020 – 2024	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap	Perusahaan yang tidak terkena suspense panjang
44.	MIKA	✓	✓	✓	✓
45.	PTMP	✓	×	×	×
46.	PWON	✓	✓	✓	✓
47.	PGAS	✓	✓	✓	×
48.	PTPP	✓	✓	✓	✓
49.	TKIM	✓	✓	✓	✓
50.	PGEO	✓	×	×	×
51.	TOWR	✓	✓	✓	×
52.	SRTG	✓	✓	✓	×
53.	SMGR	✓	✓	✓	✓
54.	SRIL	✓	×	×	×
55.	SMRA	✓	✓	✓	✓
56.	SCMA	✓	✓	✓	✓
57.	PTBA	✓	✓	✓	✓
58.	TLKM	✓	✓	✓	✓

No	Kode Perusahaan	Perusahaan yang tercatat di BEI periode 2020 - 2024	Perusahaan tetap Listing selama periode 2020 – 2024	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap	Perusahaan yang tidak terkena suspense panjang
59.	TINS	✓	✓	✓	✓
60.	TBIG	✓	✓	✓	×
61.	UNTR	✓	✓	✓	×
62.	UNVR	✓	✓	✓	✓
63.	INCO	✓	✓	✓	✓
64.	WIKI	✓	✓	✓	✓
65.	WSKT	✓	✓	✓	×
66.	EXCL	✓	✓	✓	✓
67.	AMRT	✓	✓	✓	✓
Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, jumlah Perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan dijadikan sampel penelitian adalah sebanyak 41 perusahaan.					

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dan memenuhi seluruh persyaratan penelitian. Dari hasil seleksi tersebut, diperoleh

sebanyak 41 perusahaan yang memenuhi kriteria dan digunakan sebagai sampel penelitian

Tabel 4. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel

No	Nama Perusahaan
1.	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)
2.	PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)
3.	PT Astra International Tbk (ASII)
4.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)
5.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)
6.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)
7.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)
8.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN)
9.	PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS)
10.	PT Barito Pacific Tbk (BRPT)
11.	PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN)
12.	PT Ciputra Development Tbk (CTRA)
13.	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK)
14.	PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)
15.	PT ESSA Industries Indonesia Tbk (ESSA)
16.	PT Gudang Garam Tbk (GGRM)
17.	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)
18.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

19.	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP)
20.	PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)
21.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR)
22.	PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)
23.	PT Matahari Department Store Tbk (LPPF)
24.	PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)
25.	PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)
26.	PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI)
27.	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA)
28.	PT Pakuwon Jati Tbk (PWON)
29.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP)
30.	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)
31.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)
32.	PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)
33.	PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)
34.	PT Bukit Asam Tbk (PTBA)
35.	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)
36.	PT Timah Tbk (TINS)
37.	PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)
38.	PT Vale Indonesia Tbk (INCO)
39.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)
40.	PT XL Axiata Tbk (EXCL)

41.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)
-----	--------------------------------------

F. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder berupa angka-angka dengan metode statistik sebagai bahan penelitian sehingga perhitungan data tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program For Social Science*), untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penggunaan teknik analisis regresi linier berganda terdapat beberapa asumsi-asumsi dasar yang harus dipatuhi. Asumsi-asumsi tersebut antara lain yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolineritas, Heteroskedastisitas dan Uji Autokoreasi. Setelah persamaan regresi terbebas dari asumsi dasar tersebut maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif adalah teknik analisis yang menggambarkan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi (Ghozali, 2018). Mean digunakan untuk memperkirakan deskripsi suatu data yang dilihat dari

rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Analisis statistik deskriptif berupa beberapa variabel yang akan disajikan, analisis statistik pada penelitian ini yaitu untuk menguji Pengaruh *Profitabilitas* Dan *Leverage* sebagai variabel independen dan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui hasil estimasi yang dilakukan benar-benar bebas dari gejala yang dapat mengganggu ketepatan analisis. Asumsi klasik terdiri dari sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah data dalam penelitian sebelum uji hipotesis untuk menemukan apakah data tersebut normal atau tidak, yang akan menentukan penggunaan alat uji statistiknya. Uji normalitas menggunakan Kalmogorov smimov tes yaitu :

- Nilai signifikan atau nilai profitabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.
- Nilai signifikan atau nilai profitabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusikan normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengguna pada periode 1 dengan periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena a = observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lainnya. Untuk

menguji digunakan uji durbin Watson (DW Test). Durbin Watson digunakan untuk auto korelasi tingkat satu dan syarat adanya konstanta untuk autokorelasi tingkat satu yaitu tidak ada variabel independen. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidak adanya autokorelasi sebagai berikut:

- Jika nilai DW terletak diantara batas atas upper bound (du) dan ($4-du$) maka koefisien autokorelasi = 0, sehingga artinya tidak ada autokorelasi.
- Jika nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau lower bound (dl) maka koefisien autokorelasi > 0 , sehingga artinya autokorelasi bernilai positif
- Jika nilai DW lebihh besar dari ($4-dl$) maka koefisien autokorelasi < 0 , sehingga artinya autokorelasi negative.
- Jika nilai DW terletak antar (du) dan (dl) atau DW terletak antara ($4-du$) dan ($4-dl$) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka bias disebut Homoskedastisitas dan jika sebaliknya maka disebut Heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolineritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen yaitu nol dan untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dengan nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghozali, 2018). Nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Pada penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya

Pengaruh antara *Profitabilitas* dan *Leverage* sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Persamaan dari regresi linier berganda yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

β_0 = Konstanta

β = Koefisien

X1 = ROA

X2 = DER

ε = Error

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur berapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi mengukur presentasi total varian variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh independen (X) dalam garis regresi. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan agar melihat secara bersama-sama apakah ada pengaruh positif yang signifikan dari variabel bebas (X_1 dan X_2) yaitu *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan yang merupakan variabel terikat. Uji signifikan F/Simultan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 untuk menguji hipotesis ini kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikan $< 0,05$ artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika signifikan $> 0,05$ artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

Langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol dirumuskan dengan kalimat negatif dan hipotesis alternatif dirumuskan dengan kalimat positif. Rumus (H_0) dan (H_a) yang akan diuji adalah : H_0 : H_0 akan diterima bila sig $> 0,05$ atau tidak dapat berpengaruh antara *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan secara bersama H_0 : H_0 akan ditolak bila sig $< 0,05$ atau terdapat Pengaruh *Profitabilitas* Dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan secara bersama-sama.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan agar dapat mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) pengujian dilakukan dengan cara signifikan 0,05. Jika nilai signifikan $>$

taraf signifikan 0,05 maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. sebaliknya jika nilai signifikan > taraf signifikan 0,05 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak dengan kata lain H_a ditolak dan H_o diterima.

G. Definisi Operasional Dan Pengukurannya

Variabel terikat (Y) atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (X). variabel terikat (Y) atau dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

Variabel bebas (X) atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Profitabilitas* dan *Leverage*.

Definisi operasional merupakan segala sesuatu yang akan diartikan sebagai penelitian kegiatan operasional dalam mengukur variabel yang diteliti. Untuk memperjelas konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka dikemukakan definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut

Tabel 5. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
1.	<i>Profitabilitas</i>	Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui	$ROA = \frac{\text{labarbersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
		semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.	
2.	<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana dari pihak luar (utang) dalam struktur permodalannya. <i>leverage</i> yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan, namun juga berpotensi meningkatkan return bagi pemilik perusahaan jika penggunaan utang dikelola dengan tepat.	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}}$
ss3.	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan representasi dari persepsi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang berkelanjutan dan mengelola	$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per saham}} \times 100$

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
		sumber daya secara efisien. Nilai ini sering dihubungkan dengan harga saham dan menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi.	